

KOLABORASI PENTAHELIX LOBI DAN ADVOCASI: SOLUSI ATASI HUMAN TRAFFICKING

Oleh : Gabriel Goa

Ketua Dewan Pembina PADMA Indonesia

Zero Human Trafficking Network

DISAMPAIKAN DALAM WORKSHOP ON LOBBY AND ADVOCACY ASIA PACIFIC WOMEN OF FAITH NETWORK (APWoFN) of
ASIAN CONFERENCE OF RELIGIONS FOR PEACE (ACRP)/

RELIGIONS FOR PEACE ASIA (RfP-Asia) 24-26 SEPTEMBER 2024 (ONLINE)

I. PENCEGAHAN

1. Menjadi Narasumber Kolaborasi dengan Interfide, Vivat Indonesia, Kementrian PPPA, Kemnaker RI, BP2MI, Kemenlu RI, Talitha Kum Jakarta, Pasca Sarjana Hubungan International Universitas Pelita Harapan, IOM, GTPP TPPO, Badan Keahlian DPR RI, DPD Golkar NTT, PMKRI, Forum Pemuda dan Mahasiswa NTT, Komisi Keadilan dan Perdamaian KAJ, APJATI, Bareskrim Mabes POLRI, OMBUDSMAN RI, Komnas HAM RI, Komnas Perempuan RI, LPSK dan KPAI.
2. Sosialisasi Gerakan Masyarakat Anti Human Trafficking dan Migrasi Aman (GEMA HATI MIA) melalui media cetak, media online dan media elektronik Daerah, Nasional dan Internasional.

II. PENDAMPINGAN KORBAN

Penyelamatan dan pendampingan Korban TPPO di Rumah Aman (Rumah Asa) GEMBALA BAIK untuk mendapatkan Hak atas pelayanan psikologis, pelayanan rohani, dan pelayanan akomodasi serta sandang pangan. Juga pelayanan Kesehatan bekerja sama dengan RS Sint Carolus; pelayanan restitusi bekerja sama dengan LPSK dan pelayanan program Integrasi serta Reintegrasi bekerja sama dengan IOM.

III. PENANGANAN KASUS TPPO

1. Kasus TPPO Selvi dkk (SUMBA) Putusan 6 tahun plus kurungan 3 bulan (pengganti Restitusi).
2. Kasus TPPO Santi (NAGEKEO, FLORES) Putusan 4 tahun 6 bulan plus Restitusi diserahkan oleh LPSK bersama Kejari NGADA, FLORES.
3. Kasus TPPO Yuliana Dopo (Sedang diproses di POLRES NGADA).
4. Kolaborasi Jejaring Nasional dan Internasional Advokasi kasus TPPO Dolfina Abuk, Adelina Sau, Wilfrida Soik, Yufrida Selan, Erwina, Mariance Kabu, Mary Jane, dan Korban TPPO lainnya online Scame dan Pengantin Pesanan (nama dirahasiakan demi keamanan pribadi dan keluarga).
5. Kolaborasi Jejaring Nasional membela Korban Kriminalisasi APH KONGKALIKONG dengan Mafia Human Trafficking (Kasus Rudy Soik dan Roma Pascal)

VI. PEMBERDAYAAN SDM KORBAN TPPO MENJADI PENYINTAS / FASILITATOR PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KORBAN TPPO (ERWINA, MARIANCE KABU,).

V. LOBI DAN ADVOKASI KEBIJAKAN PUBLIK

1. Melobi LPSK untuk menggolkan PP Justice Collaborator.
2. Melobi IOM, LPSK, Kemensos, KPPA, GT PP TPPO untuk memperkuat dan membantu Rumah Aman (Rumah Asa) YKYU (Yayasan Kasih Yang Utama) dan Gembala Baik yang merupakan Rumah Aman yang memenuhi prasyarat Nasional dan Internasional sebagai Rumah Aman bagi Korban TPPO bukan penampungan biasa.
3. Lobi dan mendukung POLRI untuk menambahkan Direktorat Perlindungan Perempuan, Anak, TPPO dan Penyelundupan Manusia melalui Perpres. Saat ini sudah diterbitkan Perpres No. 20 Tahun 2024 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja POLRI.

4. Melobi Pemerintah, Parpol dan DPR / DPD RI untuk melakukan revisi UUD No. 21 tahun 2007 tentang TPPO untuk pembentukan BNP TPPO (Badan Nasional Penanggulangan Tindak Pidana Perdagangan Orang), yang terdiri dari :

- 1). Divisi Pencegahan TPPO (Gerakan Masyarakat Anti Human Trafficking dan Migrasi Aman alias GEMA HATI MIA).
- 2). Divisi Rumah Asa Indonesia (Rumah Aman YKYU Menado dan Bogor serta Rumah Aman Gembala Baik) untuk penyelamatan Korban TPPO, Pendampingan Psikologis, Pendampingan Rohani, Pendampingan Kesehatan, Program Integrasi dan Reintegrasi.
- 3). Divisi Penanganan TPPO : Pendampingan Hukum dan Ham Korban TPPO berurusan dengan POLISI, Jaksa, PN, PT, MA dan LPSK.
- 4). Divisi Pemenuhan Hak Korban TPPO : Pemenuhan Hak Restitusi (LPSK), Pemenuhan Hak atas Kesehatan (Rumah Sakit), Pemenuhan Hak atas Pendidikan Vokasi (IOM / Dikbud), dan Pemenuhan Hak atas Kerja (Perusahaan / Kemnaker / Disnaker).

- 5). Divisi Pemberdayaan SDM dan Sumber Daya Ekonomi Korban TPPO : mempersiapkan Korban TPPO menjadi Penyintas / Fasilitator, mempersiapkan Korban TPPO menjadi Instruktur di BLK / LPK dan mendirikan Koperasi Serba Usaha untuk Korban TPPO.
- 6). Divisi Publikasi dan Penerbitan : mempublikasikan di Media Cetak dan Elektronik tentang bahaya TPPO dan Jurnalisme Investigasi membongkar tuntas Jaringan Mafia Human Trafficking; menerbitkan buku-buku tentang Pencegahan dan Penanganan TPPO; membuat Film Dokumenter dan Layar Lebar tentang TPPO serta menerbitkan Media Online asaindonesia.com (Suara Korban TPPO).



TUHAN ALLAH MAHA BESAR,

Dengan rendah hati, pada Hari Peringatan Internasional Menentang Perdagangan Manusia, kami datang ke hadiratMu bersama para korban Human Trafficking Voice of the Voiceless di seluruh muka bumi yang telah diinjak-injak harkat dan martabat mereka berdoa secara khusus untuk semua Pemimpin Bangsa dan Pemimpin Agama di muka bumi ini.

Bersihkanlah telinga mereka yang tuli, bukalah mata mereka yang buta dan tusuklah Hati Nurani mereka yang tumpul agar sungguh-sungguh mendengarkan jeritan para korban Human Trafficking, melihat dan menolong korban dan dengan hati yang tulus rela berkorban menyuarakan dan membela korban Human Trafficking Voice of the Voiceless.

Kami doakan segenap Pemimpin Bangsa dan Pemimpin Agama sedunia tidak hanya pandai berpidato di mimbar-mimbar seremonial kenegaraan dan keagamaan tetapi sudah waktunya bertobat dan bersuara lantang serta turun dari

mimbar kekuasaan berjuang bersama membela dan menyelamatkan para korban Human Trafficking dari mafiosi Human Trafficking sekaligus melibas Jaringan Mafiosi Human Trafficking.

TUHAN ALLAH MAHA BESAR, berikan kuasa Roh Pemberani kepada

Para Pemimpin Bangsa dan Pemimpin Agama serta Korban Human Trafficking seperti Yusuf yang dijual ke Mesir dan menjadi Pemimpin di Mesir menyadarkan Pelaku Kejahatan Human Trafficking yang adalah saudara-saudaranya sendiri untuk segera bertobat dan kembali memuliakan Tuhan melalui penghormatan terhadap Harkat dan Martabat Manusia yang adalah citra Allah.

TUHAN ALLAH MAHA BESAR, berkatilah dan utuslah kami menjadi Nabi Era Milenial menyuarakan dengan lantang, menyelamatkan dan membela Korban Human Trafficking di seluruh dunia tanpa memandang Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan demi semakin besarnya Kemuliaan TUHAN (Ad Maiorem Dei Gloriam)! (*Gabriel de Sola*).